

ABSTRAK

Pemanfaatan *elektronik learning* (*e-learning*) dalam pendidikan merupakan salah satu sarana penunjang dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di kelas. Dalam tulisan yang berbasis penelitian ini penulis memaparkan tentang pola penggunaan *e-learning* oleh mahasiswa dalam penggunaan silabus yang telah disusun oleh dosen dan penggunaan sarana sumber informasi. Tulisan ini juga memuat pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan *elearning*, hambatan-hambatan yang mereka hadapi dan pendapat mereka tentang manfaatnya. Untuk lebih melengkapi pemahaman tentang pemanfaatan *elearning* sesuai dengan kebutuhan mahasiswa maka tulisan ini juga memuat harapan-harapan yang mungkin bisa diakomodir dalam pemberdayaan *elearning* sebagai media pembelajaran untuk masa yang akan datang. Harapan-harapan tersebut juga akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan system yang digunakan sebagai *elearning*, dalam hal ini adalah Moodle.

Buku berbasis penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dari data yang dikumpulkan melalui survey kepada mahasiswa yang telah menggunakan *elektronik learning* sebagai media pembelajaran selama sekurang-kurangnya 2 semester. Dengan demikian diharapkan pengalaman mereka akan memberikan data yang cukup kaya untuk dianalisa yang kemudian akan dituangkan dalam tulisan ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa bersikap positif terhadap pemanfaatan *elearning* sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan *elearning* sebagai media pembelajaran telah meningkatkan

efektifitas dan efisiensi waktu dalam belajar dan meningkatkan keterampilan teknologi informasi, kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, dan memudahkan komunikasi dengan dosen pemngampu matakuliah yang bersangkutan. Namun begitu, bukan berarti pemanfaatan elearning tanpa hambatan sama sekali, terutama pada saat pertama sekali menggunakannya. Hambatan-hambatan teknis merupakan hal yang pada umumnya dihadapi oleh mahasiswa selama menggunakan media elektronik learning. Hambatan ini menjadikan tantangan tersendiri bagi mereka dalam menggunakan media elektronik ini.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya dalam bentuk kesehatan dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian dan menyusun karya tulis ini. Selanjutnya shalawat serta salam disampaikan ke haribaan junjungan Nabi besar Muhammad saw yang telah menjadi tauladan bagi seluruh uimat manusia.

Penggunaan elektronik learning (e-learning) di Universitas IslamNegeri Sumatera Utara (UIN-SU) telah berlangsung selama 1 tahun atau 2 semester. Selama memanfaatkan e-learning sebagai media pembelajaran, berbagai fitur yang ditawarkan oleh e-learning dimanfaatkan semaksimal mungkin; diantaranya meliputi: pencantuman kontrak perkuliahan, penyusunan silabus, berbagi materi perkuliahan, penugasan baik kelompok maupun individu kepada mahasiswa, notifikasi berupa pengingat (*reminder*) baik kepada dosen maupun mahasiswa tentang kegiatan yang berhubungan dengan perkuliahan, penyerahan tugas mahasiswa, penilaian, berkomunikasi antara dosen dengan mahasiswa, pembuatan kelompok mahasiswa berdasarkan kelas masing-masing, dan lain-lain. Sebagai sebuah pengalaman baru bagi mahasiswa dan lembaga, maka pemanfaatan elearning tersebut perlu diteliti, khususnya untuk melihat pemanfaatannya dalam perspektif mahasiswa berdasarkan pengalaman mereka.

Penyusunan buku ini dimaksudkan sebagai sarana penyebaran informasi ilmiah berbasis penelitian yang diharapkan dapat

dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi pengembangan-pengembangan untuk meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan dan pembelajaran pada masa-masa yang akan datang.

Sekalipun sesungguhnya hasil penelitian ini belum mampu memberi gambaran yang komprehensif dalam pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran yang dimanfaatkan oleh lembaga perguruan tinggi, khususnya di UIN Sumatera Utara, namun setidaknya hasil penelitian ini dapat menyajikan satu sisi pengalaman peserta didik dalam pemanfaatan media teknologi informasi dalam pembelajaran. Tentu saja, penelitian-penelitian serupa perlu dikembangkan dalam perspektif berbeda, misalnya; perspektif tenaga pendidik maupun pngambil kebijakan lembaga.

Pada akhirnya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan memberikan fasilitas sehingga hasil karya ini dapat diselesaikan.

Medan, Agustus 2015

Penulis,

Dra. Retno Sayekti, MLIS.